BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kelapa sawit merupakan salah satu sektor ekonomi utama di banyak negara berkembang dengan iklim tropis. Di Indonesia industri kelapa sawit bahkan diberi istilah industri emas hijau, sebab dianggap begitu bernilai. Kehadiran industri perkebunan kelapa sawit mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang besar, dan memiliki kontribusi yang besar terhadap neraca perdagangan nasional sehingga termasuk sektor strategis yang krusial bagi perekonomian.

Namun, sebagaimana halnya industri lainnya, perusahaan kelapa sawit dihadapkan pada berbagai tantangan kompleks. Tantangan-tantangan tersebut melibatkan manajemen efisiensi, isu keberlanjutan, risiko lingkungan hidup, dan perubahan regulasi yang dinamis. Seiring dengan peningkatan fokus global terhadap ekonomi hijau, perusahaan-perusahaan yang berhubungan dengan isu lingkungan semakin diperketat untuk beroperasi sesuai dengan standar-standar ramah lingkungan.

Pada tahun 2022, Indonesia menghadapi kelangkaan minyak goreng yang memicu pemerintah untuk mengambil langkah cepat. Audit besar-besaran dilakukan terhadap banyak perusahaan kelapa sawit dan produk turunannya. Langkah ini bukan hanya sebagai respons terhadap kelangkaan pasokan minyak goreng, tetapi juga untuk menilai sejauh mana perusahaan menjalankan usahanya sesuai dengan standar yang berlaku selaras dengan sikap Indonesia menggaungkan ekonomi hijau. Dalam menghadapi dinamika industri kelapa sawit yang dipengaruhi oleh tren global menuju ekonomi hijau, perusahaan-perusahaan di sektor ini harus memastikan keberlanjutan operasional mereka. Hal ini membutuhkan sistem pengendalian internal yang kuat

untuk menjaga integritas operasional, meningkatkan akuntabilitas, dan mencapai efisiensi dalam siklus penjualan dan penerimaan.

Dalam konteks ini, sangat penting untuk membahas penerapan COSO Internal Control Framework. Penerapan kerangka kerja ini dapat menjadi fondasi yang kokoh untuk memastikan bahwa perusahaan kelapa sawit dapat menjalankan operasinya mempertahankan pertumbuhan, dengan baik, dan pada saat yang memperhitungkan dampaknya terhadap lingkungan. Dengan demikian, topik ini menyoroti pentingnya adopsi dan implementasi COSO Internal Control Framework sebagai landasan yang kritis dalam menjaga keberlanjutan dan integritas perusahaan kelapa sawit. Penerapan COSO Internal Control Framework dikenal sebagai panduan utama dalam menjalankan sistem pengendalian internal yang efektif. COSO Internal Control Framework menawarkan sebuah kerangka kerja komprehensif yang dapat membantu perusahaan dalam merancang, melaksanakan, dan memantau kontrol internal yang sesuai dengan visi dan misi bisnis perusahaan.

Penerapan COSO Internal Control Framework akan membawa dampak yang baik untuk menekan kemungkinan kecurangan, penyimpangan, maupun penyelewengan yang mungkin saja terjadi didalam siklus penjualan dan penerimaan. Elemen pengendalian seperti control environment, risk assessment, control activities, informasion & communication, dan monitoring activities merupakan aspek yang menopang bagaimana kontrol internal diterapkan.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka penulis merasa penting dan begitu tertarik untuk melakukan analisis lebih mendalam mengenai penerapan COSO internal control framework atas PT. Agronusa Bumi Lestari sebagai objek penelitian. Oleh karena itu, penulis menulis skripsi dengan judul, "Analisis Penerapan COSO Internal Control Framework Pada PT. Agronusa Bumi Lestari"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar kepada latar belakang tersebut, maka setidaknya berikut ini adalah garis besar permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini:

- 1.) Bagaimana penerapan PT. Agronusa Bumi Lestari COSO *Internal Control Framework*?
- 2.) Bagaimana penerapan COSO *Internal Control Framework* di PT. Agronusa Bumi Lestari dalam memenuhi kriteria *control environment*, elemen internal kontrol?
- 3.) Bagaimana penerapan COSO *Internal Control Framework* di PT. Agronusa Bumi Lestari dalam memenuhi kriteria *risk assessment*, elemen internal kontrol?
- 4.) Bagaimana penerapan COSO *Internal Control Framework* di PT. Agronusa Bumi Lestari dalam memenuhi kriteria *control activities*, elemen internal kontrol?
- 5.) Bagaimana penerapan COSO *Internal Control Framework* di PT. Agronusa Bumi Lestari dalam memenuhi kriteria *information and communications*, elemen internal kontrol?
- 6.) Bagaimana penerapan COSO *Internal Control Framework* di PT. Agronusa Bumi Lestari dalam memenuhi kriteria *monitoring activities*, elemen internal kontrol?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1. Untuk mengetahui bagaimana PT. Agronusa Bumi Lestari menerapkan COSO Internal Control Framework?
- 2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan COSO *Internal Control Framework* di PT. Agronusa Bumi Lestari dalam memenuhi kriteria *control environment*, elemen internal kontrol?

- 3. Untuk mengetahui bagaimana penerapan COSO *Internal Control Framework* di PT. Agronusa Bumi Lestari dalam memenuhi kriteria *risk assessment*, elemen internal kontrol?
- 4. Untuk mengetahui bagaimana penerapan COSO *Internal Control Framework* di PT. Agronusa Bumi Lestari dalam memenuhi kriteria *control activities*, elemen internal kontrol?
- 5. Untuk mengetahui bagaimana penerapan COSO *Internal Control Framework* di PT. Agronusa Bumi Lestari dalam memenuhi kriteria *information and communications*, elemen internal kontrol?
- 6. Untuk mengetahui bagaimana penerapan COSO *Internal Control Framework* di PT. Agronusa Bumi Lestari dalam memenuhi kriteria *monitoring activities*, elemen internal kontrol?

1.4 Manfaat Penelitian

A. Bagi Perusahaan:

Hasil penelitian yang dibuat penulis ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman tentang pentingnya penerapan COSO *Internal Control Framework* seraya mengidentifikasi ruang perbaikan dan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh manajemen.

B. Bagi Universitas Pelita Harapan:

Hasil penelitian yang dibuat penulis ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai penerapan teori-teori yang telah diajarkan. Juga informasi tentang bagaimana teori-teori tersebut diterapkan dalam industri nyata.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Hasil penelitian yang dibuat penulis ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi untuk peneliti studi kasus selanjutnya yang tertarik meneliti COSO *Internal Control Framework*.

D. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian yang dibuat penulis ini diharapkan dapat menjadi informasi tentang COSO *Internal Control Framework* yang diterapkan perusahaan lokal, dan berguna dalam kepentingan perkembangan regulasi terkait internal kontrol di Indonesia.

1.5 Batasan Masalah

Tentu teterbatasan waktu serta sumber daya pada akhirnya mendorong peneliti untuk mempersempit ruang lingkup penelitian ini guna analisis yang mendalam tetap dapat tercapai. Oleh sebab itu, penelitian ini secara khusus menganalisis penerapan COSO *Internal Control Framework* pada PT. Agronusa Bumi Lestari."

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan dari penelitian ini dibuat untuk memaparkan konteks juga alasan mengapa penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan, latar belakang, permasalahan penelitian, tujuan, serta signifikasi penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini, berisi bahasan terkait teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yang dibandingkan dengan masalah yang dibahas dan diteliti. Diantara teori-teori tersebut, terdapat didalamnya teori tentang pengendalian internal, COSO

Internal Control Framework, tujuan pengendalian internal, lembaga nasional dan internasional terkait pengendalian internal.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan terdapat uraian dari objek penelitian, jenis penelitian, sumber, hingga teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, akan menjelaskan hasil penelitian serta pembahasan yang menggambarkan dan memberi pengertian mengenai penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir, terdapat kesimpulan yang dirumuskan dari keseluruhan pembahasan sebelumnya dan juga berisi saran sesuai hasil penelitian.